

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 1 No. 4 November 2022

HIDUP SEBAGAI ANAK TERANG DALAM KELUARGA DAN LINGKUNGAN

Ernauli Maharani Marbun¹, Yunus Alessandro Siringo-ringo²,
Lisdayani Simamora³, Lydia Nivea I. P. Silaban⁴, Marice Simamora⁵, Damayanti
Nababan⁶

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: ernaulimaharani@gmail.com, yunusalexandro@gmail.com,
lisdasimamora3@gmail.com, lydiasilaban12@gmail.com,
maricesimamora321@gmail.com, nababanyanti02@gmail.com

Abstrak

Sekolah minggu adalah lembaga gerejani yang dibentuk dengan tujuan untuk pelayanan kepada anak-anak. Melalui pengajaran yang diberikan diharapkan anak akan bertumbuh secara iman dan membentuk karakter anak menjadi pribadi yang kuat di dalam Tuhan. Peranan penyuluh sangat penting dalam mendidik dan mendukung setiap pertumbuhan iman serta bagaimana anak-anak menjadi terang dalam keluarga dan lingkungan sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan apakah anak sekolah minggu sudah hidup sebagai anak-anak terang. Penelitian ini dilakukan di HKI Pagar Beringin. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang disebar untuk diisi secara langsung oleh narasumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah minggu di HKI sebagai anak-anak terang sudah menunjukkan perilaku dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Kata Kunci: Anak Kristen, sekolah minggu, pendidikan.

Abstract

Sunday school is an ecclesiastical institution formed with the aim of ministering to children. Through the teaching given, it is hoped that the child will grow in faith and shape the child's character to become a strong person in God. The role of extension workers is very important in educating and supporting every faith growth and how children become light in the family and the surrounding environment. The purpose of this study was to find out whether Sunday school children were living as bright children. This research was conducted at HKI Pagar Beringin. The research method used is quantitative research. The data collection technique used questionnaires which were distributed to be filled in directly by the informants. The results of this study indicate that Sunday schools in HKI as bright children have shown good behavior in everyday life.

Keywords: Christian children, Sunday school, education.

Pendahuluan

Anak-anak adalah generasi penerus dan pusaka titipan bagi orangtua, bagi gereja anak adalah masa depan gereja (Siswoyo, 2018). Banyak tempat di Alkitab yang mencatat bahwa Allah mementingkan anak-anak (Siswoyo, 2018). Dari zaman Musa, Yosua dan di zaman Yesus sendiri, Allah begitu mementingkan anak-anak sudah seharusnya gereja Tuhan mengajar dan mendidik mereka (Telaumbanua, 2022). Yesus sendiri pernah menjadi anak kecil dan pernah mengatakan “tidak tahukah kamu, bahwa

Aku harus berada dalam rumah Bapa-Ku (Agoestina, 2021). Sudah semestinya anak-anak mementingkan pendidikan di dalam gereja semenjak usia dini. Sekolah minggu merupakan peluang pelayanan yang besar di mata Tuhan(Siswoyo, 2018). Oleh karena itu, guru sekolah minggu juga mempengaruhi masa kanak-kanak yang penting dan berharga(Siswoyo, 2018). Peran sekolah minggu, baik guru, penyuluh dan kurikulum yang diajarkan sangat menentukan pembentukan dalam diri anak-anak yang dilayaninya(Daud, 2022).

Dalam sekolah minggu anak-anak dibagi sesuai dengan tingkatan usianya, yaitu kelas indria usia 5-7 tahun, kelas pertama usia 8-9 tahun, kelas madya usia 10-13 tahun, kelas tunas muda usia 14-16 tahun. Pembagian kelas ini akan memudahkan setiap guru dalam mengajar anak-anak asuhnya karena cara mengajar kelas Indria akan berbeda dengan cara kelas Madya mengajar(Fajrianti, Kaif, & Onde, 2022). Hal ini karena daya tangkap, kemampuan maupun keterampilan anak-anak antara kelas yang satu dengan yang lain berbeda. Bahkan perlakuan guru terhadap anak asuhnya pun berbeda.

Hal ini menjadi masalah yang serius yang harus diselesaikan dalam sekolah minggu. HKI Pagar Beringin adalah salah satu gereja yang ada di Kecamatan Sipoholon(Munthe, 2021). Berdasarkan data yang diterima oleh peneliti dari guru sekolah minggu gereja HKI Pagar Beringin jumlah sekolah minggu yang tercatat adalah 40 orang dan rata-rata 20 orang yang hadir di tiap minggunya. Berangkat dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana perilaku anak sekolah minggu sebagai anak terang apakah sudah melaksanakan perannya sesuai yang Tuhan inginkan dalam keluarga dan lingkungan mereka(Adilah, 2021). Tujuan peneliti melakukan penelitian ini supaya dapat memberikan informasi mengenai peran sekolah minggu sebagai anak terang dalam keluarga dan lingkungan sekitar(Wangania & Takaliuang, 2021).

Metode Penelitian

Menurut Emzir (2009:28), pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah peran anak-anak terang (X1). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah sekolah minggu (Y).

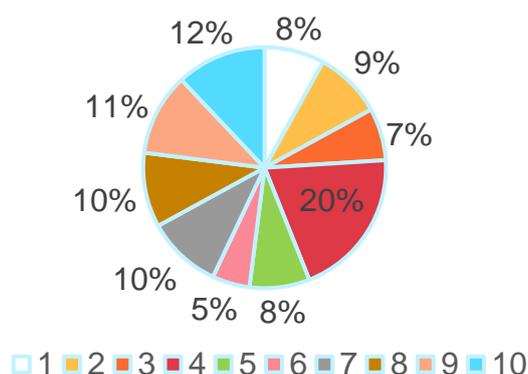
Menurut Furchan (2004), Populasi adalah objek, keseluruhan anggota sekelompok orang, organisasi, atau kumpulan yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan jelas. Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak sekolah HKI Pagar Beringin yang berjumlah 40 orang(Munthe, 2021). Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber informasi dan juga dapat ditunjukkan kepada seluruh populasi(Novitasari & Fauziddin, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian ini adalah sekolah minggu yang aktif tiap minggu berjumlah 22 orang(Sirait, 2021).

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan memberikan kuisioner kepada sekolah minggu, dimana jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih diantara alternatif jawaban yang telah disediakan.

Hasil dan Pembahasan

Sebagai anak sekolah minggu yang mengikut Kristus, berarti harus mengikuti terang dan hidup dalam terang, yang artinya kita sebagai anak-anak Tuhan harus meneladani hidup Yesus Kristus baik dalam sikap ataupun tindakan (Zacharias, Nelly, & Marini, 2022).

Hasil Evaluasi/Kuesioner



Dalam melakukan kuesioner peneliti memberikan 10 pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak, sistematisnya, karena mereka dominan usia sekolah minggu kelas kecil jadi peneliti bertanya secara langsung satu persatu kepada mereka, kemudian peneliti membantu mereka menceklis kolom jawaban kuesionernya. Nah dari kuesioner tersebut, hasil evaluasi yaitu pertanyaan pertama 8% menjawab ya, pertanyaan kedua 9% menjawab ya, pertanyaan ketiga 7% menjawab ya, pertanyaan keempat 20% menjawab ya, pertanyaan kelima 8% menjawab ya, pertanyaan ke enam 5% menjawab ya, pertanyaan ketujuh 10% menjawab ya, pertanyaan kedelapan 10% menjawab ya, pertanyaan kesembilan 11% menjawab ya, dan pertanyaan kesepuluh 12% menjawab ya.

Berdasarkan hal tersebut bahwa di pertanyaan keempat yaitu berdoa setelah bangun tidur semua anak sekolah minggu menjawab ya, itu merupakan suatu peningkatan dari penyuluhan yang kami lakukan bahwa anak-anak sekolah minggu memahami dan melaksanakan apa yang kami katakan sebagai anak-anak Terang Allah.

Kesimpulan

Sekolah minggu memiliki peranan yang sangat penting dalam mengarahkan sikap dan tingkah laku dalam keluarga dan lingkungan sekitar. Sebagai anak-anak terang, sekolah minggu harus menjadi berkat bagi sesama dengan melakukan tindakan-tindakan positif yang berdampak membangun orang lain. Prinsip menjadi terang di depan orang melalui perilaku baik dan benar harus menjadi peluang yang harus dimanfaatkan dengan bijaksana. Memiliki rasa peduli terhadap sesama sebagai bukti kasih kepada Kristus yang sudah mengasihinya terlebih dahulu. Dengan demikian orang lain akan merasa memiliki mereka sebagai temannya karena dapat menjadi berkat bagi mereka.

BIBLIOGRAFI

- Adilah, Nur. (2021). ..(LENGKAPI STEMPEL PADA LEMBAR PERSETUJUAN, UPLOAD ULANG)... *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Agama Pada Anak di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MIAI-Islahiyah Gaung Asam Palembang Sumatera Selatan kelas III Tahun Pelajaran 2020/2021)*. IAIN Ponorogo.
- Agoestina, Eunike. (2021). *Perkembangan Remaja Yang Holistik Menurut Lukas 2: 51-52 Dan Maknanya Bagi Pembentukan Karakter Remaja Masa Kini*.
- Daud, Mison Immanuel. (2022). *Perkembangan kurikulum sekolah minggu gereja-gereja di Manado*. Publica Indonesia Utama.
- Fajrianti, S. Pd, Kaif, Sitti Hermayanti, & Onde, Mitrakasih La Ode. (2022). *Manajemen Kelas [sumber elektronik]: Perlunya Keterampilan Guru dalam Manajemen Kelas yang Menjadikan Pembelajaran Efektif dan Efisien*. Inoffast Publishing Indonesia.
- Munthe, Pardomuan. (2021). 10 TOPIK TEOLOGIA YANG PALING SULIT DIPAHAMI WARGA JEMAAT. *JURNAL SABDA PENELITIAN*, 1(1).
- Novitasari, Yesi, & Fauziddin, Mohammad. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570–3577.
- Sirait, Esti M. (2021). *Pengaruh Pola Pendidikan Guru Sekolah Minggu Untuk Meningkatkan Spiritualitas Anak Sekolah Minggu Di Gereja HKBP Hutabolon Ressort Tukka-Sibolga*.
- Siswoyo, Hadi. (2018). Sekolah Minggu Sebagai Sarana Dalam Membentuk Iman Dan Karakter Anak. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 7(1), 121–134.
- Telaumbanua, Arozatulo. (2022). Pengembangan Aspek Psikomotorik Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ulunoyo dalam Mengajar Sekolah Minggu. *Real Coster: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 85–102.
- Wangania, Judith, & Takaliuang, Jammes Juneidy. (2021). Harmonisasi Pola Asuh Orang Tua Dengan Pengajaran Sekolah Minggu Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Berdasarkan Nilai-Nilai Spiritual Di Gkpb Jemaat Galang Ning Sabda Cica Bali. *Missio Ecclesiae*, 10(1), 19–36.
- Zacharias, Pacel, Nelly, Nelly, & Marini, Roberth Ruland. (2022). Implementasi Karakteristik Pelayan Tuhan Menurut Filipi 2: 1-11 bagi Guru Sekolah Minggu GPDI Ekklesia Jember. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 5(1), 155–171.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.